

**PT BISI International Tbk
dan Entitas Anaknya/*and Its Subsidiaries***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

Laporan keuangan konsolidasian
pada tanggal 30 Juni 2017 dan periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)/
*Consolidated financial statements
as of June 30, 2017 and six-months
period then ended (unaudited)*

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 30 Juni 2017
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and Six-Months Period Then Ended
(Unaudited)**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 – 2 <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	3 <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4 <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5 <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6 - 82 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	<u>30 Juni 2017/ June 30, 2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	443.160	2e,2f,4	379.593	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang Usaha		5,31d		<i>Accounts receivable</i>
Pihak ketiga - neto	667.358		937.592	<i>Trade</i>
Pihak berelasi	10.788	2f,30a	9.888	<i>Third parties - net</i>
Lain-lain - pihak ketiga	2.730		1.831	<i>Related parties</i>
Persediaan - neto	638.807	2h,6,31d	688.921	<i>Others - third parties</i>
Uang muka	33.753	7	18.639	<i>Inventories - net</i>
Biaya dibayar dimuka	12.744	2i,8	5.445	<i>Advances</i>
Total Aset Lancar	1.809.340		2.041.909	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset pajak tangguhan	40.352	2q,13	38.647	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - neto	324.707	2j,9,31d	318.022	<i>Fixed assets - net</i>
Tagihan pajak penghasilan	25.157	2q,13d	-	<i>Claims for tax refund</i>
Aset tidak lancar lainnya	17.506	2i,10	17.599	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	407.722		374.268	Total Non-current Assets
Total Aset	2.217.062		2.416.177	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	<u>30 Juni 2017/ June 30, 2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang				Accounts payable
Usaha				Trade
Pihak ketiga	146.556	11	122.175	Third parties
Pihak berelasi	748	2e,30b	-	A related party
Lain-lain - pihak ketiga	15.912	12	37.419	Others - third parties
Utang pajak	11.802	2p,13a	47.954	Taxes payable
Beban akrual	76.218	14	76.775	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	5.601	2n	99	benefit liabilities
Provisi jangka pendek	17.102	2u,15	17.102	Short-term provision
Total Liabilitas Jangka Pendek	273.939		301.524	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	45	2f,30c	123	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	1.810	2q,13	589	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	53.500	2n,16	50.416	benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	55.355		51.128	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	329.294		352.652	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Rp100 par value per share (full Rupiah)
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.000.000.000 saham	300.000	18	300.000	Issued and fully paid - 3,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	99.910	2g,2w,19	99.910	Additional paid-in-capital - neto
Komponen lainnya dari ekuitas	4.753	2q	4.672	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	60.000		60.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.422.765		1.598.657	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.887.428		2.063.239	Equity Attributable to the Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	340	2c,17	286	Non-controlling Interest
Total Ekuitas	1.887.768		2.063.525	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	2.217.062		2.416.177	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Laba per Saham Dasar)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Basic Earnings per Share)**

Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/
Period ended June 30,

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Penjualan neto	852.688	2f,2m,21	743.165	Net sales
Beban pokok penjualan	(601.241)	2f,2m 22,31a	(440.505)	Cost of goods sold
Laba bruto	251.447		302.660	Gross profit
Beban penjualan	(115.078)	2m,23 2f,2m,24	(96.830)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(39.971)	32b,31c	(34.587)	General and administrative expenses
Beban operasi lain	(132)	2m,25	(3.734)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain	5.444	2m,26	1.459	Other operating income
Laba Usaha	101.710		168.968	Operating profit
Penghasilan keuangan - neto	10.684	2m,27	7.651	Finance income - net
Beban keuangan	-	2m,28	(930)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	112.394		175.689	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	(24.538)	2q,13b	(37.650)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan	87.856		138.039	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	408	2n,16	692	Re-measurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(102)		(173)	Related income tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	88.162		138.558	Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	87.802		137.993	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	54	2c,17	46	Non-controlling interest
Total	87.856		138.039	Total
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	88.108		138.512	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	54	2c,17	46	Non-controlling interest
Total	88.162		138.558	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	29	2r,29	46	Basic earnings per share attributable to the owners of the parent (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BISI INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to equity holders of the parent								Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully paid Capital	Tambahannya Modal Disetor - neto/ Additional Paid-in Capital - net	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo laba/ Retained earnings		Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity		
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2016	300.000	93.695	-	40.000	1.381.401	1.815.096	200	1.815.296	Balance as of January 1, 2016	
Laba periode berjalan	-	-	-	-	137.993	137.993	46	138.039	Profit for the period	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	519	519	-	519	Other comprehensive income	
Dividen tunai	20	-	-	-	(99.000)	(99.000)	-	(99.000)	Cash dividends	
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	20.000	(20.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve	
Saldo 30 Juni 2016	300.000	93.695	-	60.000	1.400.913	1.854.608	246	1.854.854	Balance as of June 30, 2016	
Saldo 1 Januari 2017	300.000	99.910	4.672	60.000	1.598.657	2.063.239	286	2.063.525	Balance as of January 1, 2017	
Laba periode berjalan	-	-	-	-	87.802	87.802	54	87.856	Profit for the period	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	306	306	-	306	Other comprehensive income	
Pengampunan Pajak	2q	-	81	-	-	81	-	81	Tax Amnesty	
Dividen tunai	20	-	-	-	(264.000)	(264.000)	-	(264.000)	Cash dividends	
Saldo 30 Juni 2017	300.000	99.910	4.753	60.000	1.422.765	1.887.428	340	1.887.768	Balance as of June 30, 2017	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Six Months Period Ended
June 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period ended June 30,			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	1.122.021		688.952	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(494.462)		(515.284)	Cash payments to suppliers
				Cash payments for operating expenses
Pembayaran kas untuk beban usaha	(183.112)		(120.002)	Cash payments to employees
Pembayaran kas kepada karyawan	(31.788)		(29.258)	
				Cash provided by operating activities
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	412.659		24.408	Receipts from (payments for):
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Corporate income tax
Pajak penghasilan badan	(56.237)	13	(54.247)	Finance costs
Beban keuangan	-		(930)	Finance income
Penghasilan keuangan	10.684	27	7.651	Insurance claims
Klaim asuransi	-		65.948	Other operating activities
Kegiatan operasional lainnya	(20.290)		2.851	
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	346.816		45.681	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Perolehan aset tetap	(19.563)	9	(16.771)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	3	9b	63	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(19.560)		(16.708)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Pembayaran dividen tunai	(264.000)		(99.000)	Payment of cash dividends
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(264.000)		(99.000)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	63.256		(70.027)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukas atas Kas dan Setara Kas	311		(996)	Net Effect of Exchange Rates Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	379.593	4	314.655	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	443.160	4	243.632	Cash and Cash Equivalents at End of Period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT BISI International Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 22 Juni 1983 berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 35. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5415-HT.01.01.TH.84 tanggal 27 September 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, Tambahan No. 4731 tanggal 23 November 1990. Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 3 Oktober 2006, yang dibuat di hadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui perubahan nama legal Perusahaan dari PT Benihinti Suburintani menjadi PT BISI International. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02215.HT.01.04-TH.2006 tanggal 6 November 2006. Perubahan Anggaran Dasar terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagaimana disebutkan dalam Akta No. 25 tanggal 29 Mei 2015, yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0946367 tanggal 19 Juni 2015.

Perusahaan mendapat persetujuan perubahan status menjadi Penanaman Modal Asing dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui surat Persetujuan No. 219/V/PMA/2006 tanggal 7 Desember 2006 sehubungan dengan perubahan pemegang saham berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 21 November 2006, yang dibuat di hadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT BISI International Tbk (the "Company") was established in Indonesia on June 22, 1983 within the framework of Foreign Investment Law No. 1 Year 1967 based on Notarial Deed No. 35 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H.. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5415-HT.01.01.TH.84 dated September 27, 1984 and was announced in Supplement No. 4731 of State Gazette No. 94 dated November 23, 1990. In accordance with Notarial Deed No. 17 dated October 3, 2006 of Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notary at Jakarta, the shareholders agreed to change the Company's legal name from PT Benihinti Suburintani to PT BISI International. The related amendment of the Articles of Association was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-02215.HT.01.04-TH.2006 dated November 6, 2006. The latest amendment of which were regarding to the shareholders' approval of the amendments of the Company's Articles of Association to comply with the Regulation of Monetary Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK") as stated in Notarial Deed No. 25 dated May 29, 2015 of Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn., Notary at Jakarta. The latest amendments to the Articles of Association were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0946367 dated June 19, 2015.

The Company obtained the approval from the Capital Investment Coordinating Board through its Approval Letter No. 219/V/PMA/2006 dated December 7, 2006, for the change in the status of the Company to that of a Foreign Capital Investment Company in relation to the change in shareholding composition based on Notarial Deed No. 89 dated November 21, 2006 of Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notary at Jakarta.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Perusahaan memulai aktivitas operasi pada tahun 1983. Kegiatan usaha Perusahaan, sesuai dengan Anggaran Dasar, meliputi pembibitan dan perdagangan benih jagung, sayuran dan buah-buahan, dan padi. Perusahaan telah melakukan pelepasan varietas unggul, antara lain benih jagung BISI-2, BISI-12, BISI-16, BISI-18, dan BISI-816, benih sayuran dan buah-buahan Timun Hercules dan Melon Action, serta benih padi Intani-2 dan Ciherang. Perusahaan berkantor pusat di Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km. 19, Sidoarjo, dengan lokasi pabrik di Pare, Kediri. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan para petani, dimana petani akan memasok kebutuhan benih komersial bagi Perusahaan. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Perusahaan akan menyediakan benih induk untuk ditanam oleh para petani untuk menghasilkan benih komersial (Catatan 31a).

PT Agrindo Pratama merupakan entitas induk Perusahaan. Great Amazon Holdings Limited, Singapura merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 11 Mei 2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-2238/BL/2007 dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 900.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (angka penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan harga penawaran perdana sebesar Rp200 (angka penuh) per saham. Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 3.000.000.000 saham telah dicatatkan di BEI.

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016:

The Company started its commercial operations in 1983. The Company's business, consistent with its Articles of Association, encompasses cultivation of seedlings and trading of corn, vegetables and fruits, and paddy seeds. The Company launched high-yielding varieties of seeds, such as corn seeds BISI-2, BISI-12, BISI-16, BISI-18, and BISI-816, vegetables and fruit seeds of Timun Hercules and Melon Action, and paddy seeds Intani-2 and Ciherang. The Company's head office is located at Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km. 19, Sidoarjo, and its warehouse is located in Pare, Kediri. As part of its business, the Company has cooperation agreements with farmers whereby the farmers supply the Company's needs for commercial seeds. In return, the Company provides foundation seeds to be planted by the farmers to yield the commercial seeds (Note 31a).

PT Agrindo Pratama is the parent entity of the Company. Great Amazon Holdings Limited, Singapore is the ultimate parent entity of the Company.

b. Company's Public Offering

On May 11, 2007, the Company received the Effective Statement from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan in its Decision Letter No. S-2238/BL/2007 to conduct an initial public offering of 900,000,000 shares at a par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange ("IDX") at an initial public offering price of Rp200 (full amount) per share. All of the Company's issued and fully paid shares totaling 3,000,000,000 shares were listed on the IDX.

c. Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**Dewan Komisaris/
Board of Commissioners**

Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	- Tjiu Thomas Effendy
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	- Ong Mei Sian
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	- Burhan Hidayat

Pada tanggal 30 Juni 2017, susunan komite audit Perusahaan berdasarkan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 14 Februari 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	Burhan Hidayat	<i>Chairman</i>
Anggota	Budi Loemaksono	<i>Member</i>
Anggota	Yo Robertus Adi Sulisty	<i>Member</i>

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan komite audit Perusahaan berdasarkan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 2 Juni 2009 adalah sebagai berikut:

Ketua	Burhan Hidayat	<i>Chairman</i>
Anggota	Budi Loemaksono	<i>Member</i>
Anggota	Haryanto Sutrisno	<i>Member</i>

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. IX.I.5.

Manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") mencakup dewan direksi dan dewan komisaris. Total beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Kelompok Usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 dijelaskan pada Catatan 30d.

Kelompok Usaha memiliki 639 dan 638 orang karyawan tetap masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 (tidak diaudit).

d. Struktur Kelompok Usaha

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50% pada entitas berikut:

**Dewan Direksi/
Board of Directors**

Direktur Utama/ <i>President Director</i>	- Tan Jemmy Eka Putra
Direktur/ <i>Director</i>	- Setiadi Setiokusumo - Triono Hardyanto - Joseph Suprijanto
Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>	- Putu Darsana

As of June 30, 2017, the composition of the Company's audit committee as appointed at the Board of Commissioners' Meeting held on February 14, 2017 is as follows:

As of December 31, 2016, the composition of the Company's audit committee as appointed at the Board of Commissioners' Meeting held on June 2, 2009 is as follows:

The establishment of the Company's audit committee is in compliance with Otoritas Jasa Keuangan No. IX.I.5.

Key management of the Company and subsidiaries (collectively referred to as the "Group") includes the boards of directors and commissioners. Total gross compensation expenses for the key management of the Group for the periods ended June 30, 2017 and 2016 are described in Note 30d.

The Group had 639 and 638 permanent employees as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively (unaudited).

d. Group Structure

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Company has share ownership with voting rights of greater than 50% in the following entities:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principle Activities	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Startof Commercial Operations	Total Aset/ Total Assets		
				Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
PT Multi Sarana Indotani ("MSI")	Memproduksi pestisida/ Manufacturing pesticide	Mojokerto	2005	99,91%	484.825	429.453
PT Tanindo Intertraco ("TINCO")	Perdagangan benih, pupuk dan pestisida/ Seed, fertilizer and pesticide trading	Sidoarjo	2008	99,96%	590.773	563.228
PT Tanindo Subur Prima ("TSP")	Perdagangan benih, Seed trading	Sidoarjo	1987	99,99%	122.630	119.263

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2017.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Kelompok Usaha sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"). Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 oleh Kelompok Usaha.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual menggunakan konsep biaya historis, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan akun-akun tertentu seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on July 31, 2017.

The accounting and financial reporting policies adopted by the Group conform to the Indonesian financial accounting standards, which are based on Indonesian Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS"). The accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements as of June 30, 2017 and December 31, 2016 by the Group.

a. Basis of Presentation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for the consolidated statements of cash flows and certain accounts which are measured on the basis as disclosed in the relevant notes herein.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing entitas anak.

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK 4 (Penyesuaian 2015): Laporan Keuangan Tersendiri;
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan pihak-pihak berelasi;
- PSAK 15 (Penyesuaian 2015): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap;
- PSAK 24 (Penyesuaian 2015): Imbalan Kerja;
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan;
- PSAK 65 (Penyesuaian 2015): Laporan Keuangan Konsolidasian;
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran nilai wajar.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, which classifies the cash flows into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of Company and each of subsidiaries.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

On 1 January 2016, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substansial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- SFAS 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure Initiative;
- SFAS 4 (Improvement 2015): Separate Financial Statements;
- SFAS 7 (Improvement 2015): Related Party disclosures;
- SFAS 15 (Improvement 2015): Investment in Associates and Joint Ventures on Investment Entity;
- SFAS 16 (Improvement 2015): Fixed Assets;
- SFAS 24 (Improvement 2015): Employee Benefits;
- SFAS 25 (Improvement 2015): Accounting policies, changes in accounting estimates and errors;
- SFAS 65 (Improvement 2015): Consolidated Financial Statements;
- SFAS 68 (Improvement 2015): Fair value measurement.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- ii) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- iii) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha;

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1d.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i) power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- ii) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii) the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- ii) Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

tersebut.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi sepenuhnya saat konsolidasi.

Entitas anak dikonsolidasi sepenuhnya sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal pada saat kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang petani dan pinjaman karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance of NCI. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends have been eliminated in full on consolidation.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting right of an entity.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing farmers receivables and loans to employees at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut ; atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

- i) *In the principal market for the asset or liability; or*
- ii) *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK7.

f. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in SFAS 7.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Transactions with related parties are carried out on the basis of terms agreed by both parties, which terms may not be the same as those of the transactions between third parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements herein. Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

g. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Business Combinations of Entities under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital - Net" account in the consolidated statement of financial position.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

h. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada laba rugi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud Manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

of the period of the combining entity become under common control.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Group provides allowance for decline in market value and obsolescence of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to profit or loss over the periods of benefit. The long-term portion of prepaid expenses are presented as part of the "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

j. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

	Tahun/ Year	
Bangunan dan instalasi listrik	20	<i>Buildings and electrical installations</i>
Mesin dan peralatan	5 dan/and 12	<i>Machinery and equipment</i>
Prasarana tanah dan bangunan, peralatan transportasi, dan peralatan dan perabot kantor	5	<i>Building and land improvement, transportation equipment, and furniture, fixtures and office equipment</i>

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss in the year in which the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

The asset residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti pengungkapan diatas.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of said assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for use. Constructions in progress are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Repair and maintenance is charged to operation when incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed or extended upon expiration.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

k. Sewa

k. Leases

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested in the lessor or the lessee, and on the substance of the transaction rather than the form of the contract. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

Sebagai Lessee

As Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba rugi.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Selisih lebih yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan atau masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sebagai Lessor

Sewa yang didalamnya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, leased assets are depreciated over the estimated useful life of the asset. In the absence of such certainty, those assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

As Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

I. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from as or groups of

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah

assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

For the assets excepts goodwill, an assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016.

m. Penghasilan dan Beban

Penghasilan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Penghasilan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian penghasilannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai pelaku utama atau agen. Kelompok Usaha menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian penghasilannya.

The reversal is limited, so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than the carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016.

m. Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangements.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum penghasilan diakui:

Penjualan Barang

Penghasilan dari penjualan lokal benih komersial dan induk, pestisida, dan lain-lain diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penghasilan dari penjualan ekspor diakui pada saat pengapalan barang kepada pelanggan (*f.o.b. shipping point*).

Pada penjualan benih komersial, dimana pelanggan dapat mengembalikan benih komersial bila kualitas benih tidak memenuhi persyaratan, penghasilan dari penjualan benih komersial dikurangi dengan provisi retur penjualan yang ditentukan berdasarkan data retur sebelumnya, kondisi iklim, dan kondisi pasar. Rugi dari penjualan benih afkir dicatat sebesar hasil penjualan neto (setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan), dan disajikan sebagai "Beban Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghasilan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

n. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods

Revenue from local sales of commercial and foundation seeds, pesticides and other products are recognized upon delivery of the goods to the customers while revenue from export sales is recognized upon shipment of the goods to the customers (*f.o.b. shipping point*).

In the case of commercial seed sales, where customers can return the commercial seeds if the seed quality does not meet requirements, revenue from sales of commercial seeds is reduced by provision for sales returns which are determined on the basis of data from previous returns, climatic conditions, and the state of the market. Loss from sales of salvage seeds is recorded net of the related expenses incurred, and presented as "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

n. Employee Benefits

The Group recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

The Group made additional provision for employee benefit and other long-term employee benefit to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law").

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

o. Biaya Penelitian dan Pengembangan

Biaya penelitian dibebankan saat terjadinya.

Aset takberwujud yang timbul dari biaya pengembangan proyek individual diakui hanya jika Kelompok Usaha dapat menunjukkan semua hal berikut ini:

- (i) kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual;
- (ii) niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya;
- (iii) cara aset takberwujud akan menghasilkan manfaat ekonomi masa depan;
- (iv) tersedianya kecukupan sumber-sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud; dan
- (v) kemampuan untuk mengukur secara andal

The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

o. Research and Development Costs

Research costs are charge as incurred.

An intangible asset arising from development expenditures on an individual project is recognized only when the Group can demonstrate:

- (i) the technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale;
- (ii) its intention to complete and its ability to use or sell the asset;
- (iii) how the intangible asset will generate future economic benefits;
- (iv) the availability of resources to complete the development of intangible assets; and
- (v) the ability to measure reliably the

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

pengeluaran yang terkait dengan aset takberwujud selama pengembangannya. Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait.

Nilai tercatat biaya pengembangan diuji bagi penurunan nilai setiap tahun jika aset belum digunakan atau lebih sering bila terdapat indikasi penurunan nilai pada periode pelaporan. Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan diamortisasi selama estimasi masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait, dan diuji untuk penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai dari aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebesar perbedaan antara nilai pelepasan neto dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (angka penuh):

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

expenditures during the development. Upon completion, the development costs is amortized over its estimated useful life

The carrying value of development costs is reviewed for impairment annually when the asset is not yet in use or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year/period. Upon completion, the development costs are amortized over the estimated useful life of the related intangible asset, and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the asset, and is recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

p. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of selling rates and buying rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the exchange rates used were as follows (full amount):

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$1)	13.319	13.436	1 United States Dollar (US\$1)
q. Perpajakan			q. Taxation
Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.			<i>Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.</i>
<u>Pajak Kini</u>			<u>Current Tax</u>
Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.			<i>Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.</i>
Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.			<i>Interests and penalties are presented as part of other operating income or expense since they are not considered as part of the income tax expense.</i>
Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.			<i>Taxable income differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.</i>
Pajak penghasilan kini diakui dalam laba rugi, kecuali pajak yang berkaitan dengan bagian yang diakui di luar laba rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.			<i>Current income taxes are recognized in the profit or loss, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.</i>
Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan dari periode pajak sebelumnya dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.			<i>Underpayment of corporate income tax from the previous tax period is recorded as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.</i>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. *where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. *where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. *in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui di luar laba atau rugi diakui di luar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di penghasilan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau kelompok usaha yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Penghasilan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), kecuali PPN yang berasal dari pembelian aset tetap yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak. Dalam hal ini, PPN diakui sebagai bagian dari aset tetap.

PPN masukan dan PPN keluaran saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas PPN pada entitas yang sama.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak Final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

Pengampunan Pajak

Pada tanggal 19 September 2016, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan PSAK 70, "Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak".

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT"), except VAT derived from purchase of fixed assets that can not be recovered by the tax authorities. In this case, VAT is recognized as part of the acquisition cost of fixed assets.

VAT in and VAT out are offset when a legally enforceable right exists to offset VAT on the same taxable entity.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from SFAS 46: Income Tax.

Tax Amnesty

On 19 September 2016, the Indonesia Financial Accounting Standards Board (DSAK IAI) issued SFAS 70, "Accounting for tax amnesty assets and liabilities". The objective

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tujuan penerbitan standar ini adalah untuk menjelaskan perlakuan pencatatan spesifik atas penerapan aturan Pengampunan Pajak.

PSAK ini memberikan opsi kebijakan akuntansi bagi entitas untuk menerapkan perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Pilihan kebijakan akuntansi tersebut adalah:

- Menggunakan standar akuntansi yang relevan pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK 70.

Manajemen memutuskan untuk menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK 70. Berdasarkan ketentuan spesifik PSAK 70, aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"), sementara liabilitas pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai kas atau setara kas yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kontraktual sehubungan dengan pembelian aset pengampunan pajak. Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak dicatat pada ekuitas sebagai Tambahan Modal Disetor dan tidak bisa direklasifikasi sebagai saldo laba atau komponen laba atau rugi tahun berjalan. Pada tahun 2016, Perusahaan mencatat "Tambahan Modal Disetor" sejumlah Rp6.215 sedangkan entitas anaknya dicatat pada "Komponen lainnya dari ekuitas" sejumlah Rp4.672 karena dampak dari penerapan aturan Pengampunan Pajak.

r. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, dan oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

of the issuance of the standards is to provide specific accounting treatment related to the application of the Tax Amnesty law.

This SFAS provides accounting policy choice for the entity to account the asset and liabilities in accordance with the provision of Tax Amnesty Law. The alternative accounting options are:

- To use the existing applicable standard under IFAS.
- To use the specific provision in SFAS 70.

Management decided to use the specific provision in SFAS 70. According to specific provision of SFAS 70, tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP"), while tax amnesty liabilities are measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty assets. The redemption money (the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) shall be charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

Any difference between amounts initially recognised for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities shall be recorded in equity as Additional Paid-In Capital ("APIC") and shall not be reclassified to retained earnings or recycled to profit or loss subsequently. In 2016, the Company recorded APIC totalling Rp6,215 and its entities recorded on "Other Components of Equity" totalling Rp4,672 as the impact of the application of the Tax Amnesty Law.

r. Earnings per Share

Earnings per share is computed from the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2017 and December 31, 2016, and accordingly no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

s. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Penghasilan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi, sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

PSAK 50 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian", mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

PSAK 55 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

PSAK 60 (2014): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen

s. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment is determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated, as part of the process of consolidation.

t. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

SFAS 50 (Revised 2014): "Financial Instruments: Presentation", provides deeper criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

SFAS 55 (Revised 2014): "Financial Instruments: Recognition and Measurement", among others, provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

SFAS 60 (2014): "Financial Instruments: Disclosures", among others, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan utama Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha, dan aset tidak lancar lainnya.

Pengukuran Selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi dan piutang plasma

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf yang relevan pada Catatan ini.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha, dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - others, due from related parties and other non-current assets.

Subsequent Measurement

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the EIR method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Trade and other receivables, due from related parties and plasma receivables

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant paragraphs under this Note.

Cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - others, due from related parties and other non-current assets are classified and accounted for as loans and receivables.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

- (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (ii) Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan (*pass-through*) dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan (*pass-through*), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimum pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang menggambarkan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

- (i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (ii) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Group.

In this case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the retained rights and obligations of the Group.

Upon derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, must be recognized in profit or loss.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or undergo other financial reorganization, and when observable data indicates that there is a measurable decrease in estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

i) *Financial Assets Carried at Amortized Cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung pada laba rugi. Penghasilan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat SBE awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

ii) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss of financial assets increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the profit or loss.

ii) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent year.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, dan utang pihak berelasi non-usaha.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut.

- (i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga (termasuk utang pihak berelasi)

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include accounts payable - trade, accounts payable - others, short-term employee benefit liabilities, accrued expenses, and due to related parties.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below.

- (i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings (including due to related parties)

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Penghentian Pengakuan

(ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual dan utang pihak berelasi non-usaha dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai

Derecognition

(ii) Payables and accruals

Liabilities for account payable - trade, account payable - other, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses and due to related parties are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted bid or ask prices in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques may include the use of the latest market transactions conducted properly by the parties that desire and understand (recent arm's length market transactions); the use of the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskontokan; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

u. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

v. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

w. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

w. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penghasilan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penghasilan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Tagihan Pajak Penghasilan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan pajak Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp25.157. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 13d.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting years.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by Management in the process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that influences the revenue and the cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definitions set out in SFAS 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies.

Claims for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund as of June 30, 2017 were Rp25,157. Further explanations regarding this account are provided in Note 13d.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

a. Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

b. Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

a. Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions against customer receivables in order to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Group. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

b. Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen influence the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by serving as an indicative of customer ability to settle amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp722.622 dan Rp991.956. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp53.500 dan Rp50.416. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun dan nilai residu sebesar 10% dari harga perolehan. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

historical loss experience for trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of June 30, 2017 and December 31, 2016 were Rp722,622 and Rp991,956, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefit liabilities as of June 30, 2017 and December 31, 2016 were Rp53,500 and Rp50,416, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful life. Management estimates the useful life of this fixed assets to be between 5 and 20 years and residual value is 10% from acquisition cost. These are common life expectancies and residual value applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges are subject to revision.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp324.707 dan Rp318.022. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp4.289 dan Rp35.055.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh Manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat neto aset pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp40.352 dan Rp38.647.

Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31

The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of June 30, 2017 and December 31, 2016 were Rp324,707 and Rp318,022, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of June 30, 2017 and December 31, 2016 were Rp4,289 and Rp35,055, respectively.

Deferred Tax Assets

Significant Management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies. The net carrying amounts of deferred tax assets as of June 30, 2017 and December 31, 2016 were Rp40,352 and Rp38,647, respectively.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated on the basis of the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. Allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for decline in market value and obsolescence as of June 30, 2017 and December

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

Desember 2016 masing-masing sebesar Rp645.439 dan Rp695.553. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 6.

Provisi Retur Penjualan

Provisi retur penjualan diestimasi berdasarkan data retur sebelumnya, kondisi iklim, dan kondisi pasar. Provisi retur penjualan dievaluasi dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai provisi retur penjualan Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp17.102 sebagai "Provisi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 15.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>30 Juni 2017/ June 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Kas	156	199	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	143.878	849	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.627	14.653	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	17.761	10.403	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.341	20.434	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	51	140	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)			United States Dollar (Note 35)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	28.184	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.270	23.774	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank - pihak berelasi (Catatan 30c)			Bank - related party (Note 30c)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Agris Tbk	142	141	PT Bank Agris Tbk
Deposito on call			Deposit on call
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	32.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposit- third party
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	169.750	227.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Deposito berjangka - pihak berelasi (Catatan 30c)			Time deposit-related party (Note 30c)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Agris Tbk	-	50.000	PT Bank Agris Tbk
Total	443.160	379.593	Total

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar antara 6,75% sampai dengan 9,25% per tahun masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31, 2016 were Rp645,439 and Rp695,553, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Provision for Sales Returns

Provision for sales returns is estimated from previous return data, climate conditions, and the market situation. Provision for sales returns is evaluated and adjusted if there is additional information that affects those estimates. Provisions for sales returns of the Group as of June 30, 2017 and December 31, 2016 were Rp17,102, recorded as "Short-term Provision" in the consolidated statement of financial position. Further details are disclosed in Note 15.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Time deposits earned annual interest rate ranging from 6.75% to 9.25% for the period ended June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Sumber Makmur	46.381	60.344	<i>PT Sumber Makmur</i>
PT Daya Merry Persada	44.793	65.322	<i>PT Daya Merry Persada</i>
Petani	43.475	52.417	<i>Farmers</i>
PT Agritech Green Industries	33.702	33.702	<i>PT Agritech Green Industries</i>
PT Pelangi Permata Husada	19.639	48.425	<i>PT Pelangi Permata Husada</i>
CV Nusa Prima Timur	10.241	24.888	<i>CV Nusa Prima Timur</i>
CV Semi	9.534	40.575	<i>CV Semi</i>
TK Awal Tani	9.340	24.408	<i>TK Awal Tani</i>
Direktorat Jendral Tanaman Pangan	2.614	86.170	<i>Direktorat Jendral Tanaman Pangan</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	492.115	545.817	<i>Others (below Rp20,000 each)</i>
Total	711.834	982.068	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(44.476)	(44.476)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga - neto	667.358	937.592	Third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 30a)	10.788	9.888	Related parties (Note 30a)
Total	678.146	947.480	Total

b. Berdasarkan mata uang:

b. Based on currency:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rupiah	706.038	982.289	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)	16.584	9.667	<i>United States Dollar (Note 35)</i>
Total	722.622	991.956	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(44.476)	(44.476)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total	678.146	947.480	Total

c. Berdasarkan umur piutang:

c. Based on aging receivables:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Kurang dari 31 hari	176.247	204.380	<i>Less than 31 days</i>
31-60 hari	83.578	128.227	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	153.177	287.009	<i>61-90 days</i>
91-180 hari	181.016	213.854	<i>91-180 days</i>
Lebih dari 180 hari	117.816	148.598	<i>More than 180 days</i>
Total	711.834	982.068	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(44.476)	(44.476)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga - neto	667.358	937.592	Third parties - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Kurang dari 31 hari	1.356	1.972	<i>Less than 31 days</i>
31-60 hari	384	3.400	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	1.063	1.555	<i>61-90 days</i>
91-180 hari	3.046	2.131	<i>91-180 days</i>
Lebih dari 180 hari	4.939	830	<i>More than 180 days</i>
Pihak berelasi (Catatan 30a)	10.788	9.888	Related parties (Note 30a)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

30 Juni 2017/June 30,2017				
	Individual/ <i>Individual</i>	Kolektif/ <i>Collective</i>	Total	
Saldo awal	38.714	5.762	44.476	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	-	-	-	<i>Provision during the year</i>
Pemulihan tahun berjalan	-	-	-	<i>Reversal during the year</i>
Realisasi tahun berjalan	-	-	-	<i>Realization during the year</i>
Saldo akhir	38.714	5.762	44.476	Ending Balance
31 Desember 2016/December 31,2016				
	Individual/ <i>Individual</i>	Kolektif/ <i>Collective</i>	Total/ <i>Total</i>	
Saldo awal	21.461	4.678	26.139	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	22.765	1.084	23.849	<i>Provision during the year</i>
Pemulihan tahun berjalan	(5.327)	-	(5.327)	<i>Reversal during the year</i>
Realisasi tahun berjalan	(185)	-	(185)	<i>Realization during the year</i>
Saldo akhir	38.714	5.762	44.476	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang usaha pada akhir tahun, Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the results of the review for impairment of receivables accounts at the end of the year, the Group's Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible tradereceivables.

Piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sejumlah Rp60.000 pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 31d).

Trade receivables used as collateral for bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp60,000 as of June 30, 2017 and December 31, 2016 (Note 31d).

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Barang jadi:		
Benih jagung	5.894	20.086
Benih sayuran dan buah-buahan	41.572	38.427
Benih padi	6.808	2.953
Pestisida dan pupuk	191.091	136.162
Lainlain	-	1
Total barang jadi	245.365	197.629
Barang dalam proses:		
Benih jagung	27.120	151.199
Benih sayuran dan buah-buahan	161.431	187.792
Benih padi	77.101	66.885
Pestisida dan pupuk	6.613	3.133
Lain-lain	43	43
Total barang dalam proses	272.308	409.052
Bahan baku	53.335	29.036
Kemasan	36.343	31.584
Persediaan dalam perjalanan	4.983	1.775
Lain-lain	33.105	26.477
Total	645.439	695.553
Dikurangi cadangan penurunan nilai pasardan keusangan persediaan	(6.632)	(6.632)
Neto	638.807	688.921

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Saldo awal	6.632	7.980
Penyisihan tahun berjalan	-	5.443
Pemulihan tahun berjalan	-	(6.791)
Realisasitahun berjalan	-	-
Saldo akhir	6.632	6.632

Pemulihan tahun berjalan atas cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

Finished goods:	
Corn seeds	
Vegetable and fruit seeds	
Paddy seeds	
Pesticides and fertilizers	
Others	
Total finished goods	
Work-in-process:	
Corn seeds	
Vegetable and fruit seeds	
Paddy seeds	
Pesticides and fertilizers	
Others	
Total work-in-process	
Raw materials	
Packaging	
Inventories in transit	
Others	
Total	
Less allowance for decline in market value and obsolescence of inventories	
Net	

The movement of allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is as follows:

Beginning balance	
Provision during the year	
Reversal during the year	
Realization during the year	
Ending balance	

Reversal during the year of allowance for decline in values and obsolescence of inventories was recognized as a result of the sale of related finished goods to third parties.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Management of the Group believes that the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, persediaan (kecuali persediaan yang masih dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp497.315. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, inventories (except for inventories in transit) were covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp497,315. The Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

Persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sejumlah Rp120.000 pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 31d).

Inventories which are used as collateral for bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp120,000 as of June 30, 2017 and December 31, 2016 (Note 31d).

7. UANG MUKA

Seluruh uang muka merupakan uang muka operasi yang terdiri dari:

7. ADVANCES

The entire amount of advances represent operational advances as follows:

	<u>30 Juni 2017/ June 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Perusahaan	25.250	15.026	
Entitas anak:			<i>Company Subsidiaries:</i>
PT Tanindo Intertraco	7.483	3.395	<i>PT Tanindo Intertraco</i>
PT Multi Sarana Indotani	1.020	218	<i>PT Multi Sarana Indotani</i>
Total	<u>33.753</u>	<u>18.639</u>	Total

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

8. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	<u>30 Juni 2017/ June 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	5.563	-	<i>Value Added Tax</i>
Sewa	3.228	2.710	<i>Rent</i>
THR dibayar dimuka	2.197	-	<i>Prepaid THR</i>
Asuransi	418	2.095	<i>Insurance</i>
Lain-lain	1.338	640	<i>Others</i>
Total	<u>12.744</u>	<u>5.445</u>	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

30 Juni 2017/June 30, 2017

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						
Kepemilikan langsung						Cost
Tanah	108.531	187	-	-	108.718	Direct ownership
Bangunan	130.035	158	1.504	-	131.697	Land
Prasaranatanahdanbangunan	23.303	13	-	-	23.316	Buildings
Mesindanperalatan	165.468	3.342	4.519	484	172.845	Buildingand land improvements
Peralatan transportasi	33.468	3.368	-	-	36.836	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	16.448	937	-	-	17.385	Transportation equipment
Instalasi listrik	13.927	90	-	-	14.017	Furniture, fixtures and office equipment
						Electrical installations
Total	491.180	8.095	6.023	484	504.814	Total
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana tanah dan bangunan	8.460	5.648	(1.504)	16	12.588	Buildingand land improvements
Mesindanperalatan	14.709	5.820	(4.519)	1	16.009	Machinery and equipment
Total	23.169	11.468	(6.023)	17	28.597	Total
Total Harga Perolehan	514.349	19.563	-	501	533.411	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	45.136	2.690	-	-	47.826	Buildings
Prasaranatanahdanbangunan	17.983	804	-	-	18.787	Buildingandland improvements
Mesin dan peralatan	93.465	5.940	-	236	99.169	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	23.404	2.265	-	-	25.669	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	11.231	599	-	-	11.830	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik	5.108	315	-	-	5.423	Electrical installations
TotalAkumulasiPenyusutan	196.327	12.613	-	236	208.704	TotalAccumulated Depreciation
Nilai Buku	318.022				324.707	Net Book Value

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						
Kepemilikan langsung						Cost
Tanah	100.266	8.265	-	-	108.531	Direct ownership
Bangunan	119.948	5.336	4.751	-	130.035	Land
Prasaranatanahdanbangunan	23.299	4	-	-	23.303	Buildings
Mesindanperalatan	150.943	12.608	2.083	166	165.468	Buildingand land improvements
Peralatan transportasi	30.770	2.709	-	11	33.468	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	14.832	1.508	121	13	16.448	Transportation equipment
Instalasi listrik	13.908	19	-	-	13.927	Furniture, fixtures and office equipment
						Electrical installations
Total	453.966	30.449	6.955	190	491.180	Total
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana tanah dan bangunan	3.161	10.172	(4.873)	-	8.460	Buildingand land improvements
Mesindanperalatan	7.135	9.656	(2.082)	-	14.709	Machinery and equipment
Total	10.296	19.828	(6.955)	-	23.169	Total
Total Harga Perolehan	464.262	50.277	-	190	514.349	Total Cost

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<i>Akumulasi Penyusutan</i>						<i>Accumulated Depreciation</i>
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	39.810	5.326	-	-	45.136	Buildings
Prasarana tanah dan bangunan	16.160	1.823	-	-	17.983	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	81.382	12.191	-	108	93.465	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	19.248	4.164	-	8	23.404	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	10.086	1.157	-	12	11.231	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik	4.483	625	-	-	5.108	Electrical installations
Total Akumulasi Penyusutan	171.169	25.286	-	128	196.327	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	293.093				318.022	Net Book Value

a. Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

a. Depreciation is charged as follows:

		Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
		2017	2016	
Beban pokok penjualan		9.796	9.986	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 23)		1.989	1.844	Selling expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi		828	136	General and administrative expenses
Total		12.613	11.966	Total

b. Perhitungan laba (rugi) penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

b. The computation of gain (loss) on sale of fixed assets - net is as follows:

		Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
		2017	2016	
Hasil penjualan neto		3	63	Net proceeds from sales
Dikurangi:				Less:
Nilai buku neto		124	56	Net book value
Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto		(121)	7	Gain (loss) on sale of fixed assets - net

c. Penambahan aset dalam penyelesaian pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 terutama merupakan ruangan pendingin, laboratorium dan bangunan kantor. Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

c. The addition to construction in progress for the periods ended June 30, 2017 and December 31, 2016 mainly represents addition related to cold room, laboratory and office building. The details of construction in progress as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30 Juni 2017	Estimasi Persentase Jumlah Tercatat terhadap Nilai Kontrak/ <i>Estimated Carrying Value Percentage to Contract Value</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i>	June 30, 2017
Prasarana tanah dan bangunan	64%	12.588	2017	<i>Building and land improvements</i>
Mesin dan peralatan	87%	16.009	2017	<i>Machinery and equipment</i>
Total		28.597		Total

31 Desember 2016	Estimasi Persentase Jumlah Tercatat terhadap Nilai Kontrak/ <i>Estimated Carrying Value Percentage to Contract Value</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i>	December 31, 2016
Prasarana tanah dan bangunan	59%	8.460	2017	<i>Building and land improvements</i>
Mesin dan peralatan	82%	14.709	2017	<i>Machinery and equipment</i>
Total		23.169		Total

- d. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.
- e. Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, aset tetap (tidak termasuk tanah dan peralatan transportasi), dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp204.822 dan Rp199.427, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$29.294.578 (setara dengan Rp393.602). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.
- f. Aset tetap dalam bentuk tanah terletak di beberapa kota di Indonesia dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 1.870.601 m² dengan status Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2046. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

- d. *The Management believes that there is no indication of impairment of the fixed assets as of June 30, 2017 and December 31, 2016.*
- e. *As of June 30, 2017 and December 31, 2016, fixed assets (excluding land and transportation equipment), with respective book values of Rp204,822 and Rp199,427, were covered by insurance against losses from damage, natural disaster, fire and other risks under blanket policies amounting to US\$29,294,578 (equivalent to Rp393,602). The Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.*
- f. *Land owned by the Group is located in several cities in Indonesia under Right to Build on Land (Hak Guna Bangunan) and Right to Use Land (Hak Pakai) with a total area of 1,870,601m². The related landrights will expire on various dates between 2022 and 2046. The Management believes that these rights are renewable upon expiry.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

g. Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, aset tetap tertentu yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai sebesar Rp153.688 dengan nilai pertanggung jawaban sebesar Rp124.466 untuk kedua periode (Catatan 31d).

g. As of June 30, 2017 and December 31, 2016, certain fixed assets with values of Rp153,688, are used to secure the bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a collateral value of Rp124,466 for both periods (Note 31d).

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	<u>30 Juni 2017/ June 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Aset sitaan dari pelanggan	11.204	11.655
Sewa dibayar di muka jangka panjang	3.227	3.227
Museum multimedia	1.454	1.454
Lain-lain	1.621	1.263
Total	17.506	17.599

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non - current assets consists of:

Foreclosed assets from customers
Long-term prepaid rent
Multimedia museum
Others
Total

11. UTANG USAHA

Utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok:

	<u>30 Juni 2017/ June 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Pihak ketiga:		
Hubei Sanonda Co. Ltd., Cina	66.277	45.366
Agronature Co. Ltd., Cina	36.038	4.646
Petani	22.346	50.849
PT Bahtera Adi Jaya	7.574	17.839
Nanjing Essense, Cina	3.543	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	10.778	3.475
Pihak ketiga	146.556	122.175
Pihak berelasi (Catatan 30b)	748	-
Total	147.304	122.175

11. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

Trade payables are as follows:

a. Based on suppliers:

Third parties:
Hubei Sanonda Co. Ltd., China
Agronature Co. Ltd., China
Farmers
PT Bahtera Adi Jaya
Nanjing Essense, China
Others (below Rp1,000 each)
Third parties
A related party (Note 30b)
Total

b. Berdasarkan mata uang:

	<u>30 Juni 2017/ June 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Rupiah	40.698	52.867
Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)	106.606	69.308
Total	147.304	122.175

b. Based on currency:

Rupiah
United States Dollar (Note 35)
Total

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tidak ada jaminan yang diberikan oleh dan diminta dari Kelompok Usaha atas utang usaha di atas.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, there was no guarantee provided by or required from the Group for the above trade payables.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain adalah terdiri dari:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura (Catatan 32b)	10.302	18.284
Miyou Group Co., IFD	-	2.207
PT Karya Anugrah Makmur	-	3.446
Uang muka pelanggan	-	6.034
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	5.610	7.448
Total	15.912	37.419

12. ACCOUNTS PAYABLE - OTHERS

Other payables consist of:

Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore (Note 32b)	18.284
Miyou Group Co., IFD	2.207
PT Karya Anugrah Makmur	3.446
Customer advances	6.034
Others (below Rp2,000 each)	7.448
Total	37.419

13. PERPAJAKAN

a. Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	606	177
Pasal 21	813	3.123
Pasal 22	32	65
Pasal 23	2.558	173
Pasal 25	-	1.977
Pasal 26	124	2.032
Pasal 29	-	13.280
Pajak Pertambahan Nilai	77	66
Total - Perusahaan	4.210	20.893
Entitas anak		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	13	57
Pasal 21	95	368
Pasal 22	-	10
Pasal 23	96	271
Pasal 25	2.378	748
Pasal 29	4.289	21.775
Pajak Pertambahan Nilai	721	3.832
Total - Entitas anak	7.592	27.061
Total	11.802	47.954

13. TAXATION

a. Taxes payable consists of:

Company	
Income taxes	
Article 4(2)	177
Article 21	3.123
Article 22	65
Article 23	173
Article 25	1.977
Article 26	2.032
Article 29	13.280
Value Added Tax	66
Total - Company	20.893
Subsidiaries	
Income taxes	
Article 4(2)	57
Article 21	368
Article 22	10
Article 23	271
Article 25	748
Article 29	21.775
Value Added Tax	3.832
Total - Subsidiaries	27.061
Total	47.954

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

b. Beban pajak penghasilan terdiri dari:

b. The income tax expense consists of:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2017	2016	
Perusahaan			Company
Tahun berjalan	2.162	8.247	Current year
Pajak tangguhan	(516)	337	Deferred tax
Total - Perusahaan	1.646	8.584	Total - Company
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini dari:			Current tax of:
Tahun berjalan	22.962	10.086	Current year
Pajak tangguhan	(70)	(923)	Deferred tax
Total - Entitas anak	22.892	9.163	Total - Subsidiaries
Neto	24.538	17.747	Net

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

c. The reconciliations between profit before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the periods ended June 30, 2017 and 2016 are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	111.564	175.689	Profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah (dikurangi):			Add (less):
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(94.092)	(100.446)	Profit before income tax of subsidiaries
Laba (rugi) persediaan yang belum terealisasi - neto	(4.360)	8.283	Unrealized gain (loss) on inventories - net
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	13.112	83.526	Profit before income tax - Company
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Beban akrual - neto	4.657	8.220	Accrued expenses - net
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang - neto	2.112	1.799	Provision for long-term employee benefits - net
Amortisasi biaya dibayar di muka	128	66	Amortization of prepaid expenses
Penyusutan aset tetap	(472)	88	Depreciation of fixed assets

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2017	2016	
Beda permanen:			Permanent differences:
Depresiasi aset	695	-	Depreciation of assets
Donasi	10	8	Donation
Denda pajak	6	32	Tax penalties
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(9.438)	(6.398)	Interest income subjected to final tax
Penghasilan kena pajak Perusahaan	10.810	87.341	Taxable income of the Company

d. Perhitungan utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

d. The computation of income tax payable (claims for tax refund) is as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2017	2016	
Pajak penghasilan - tahun berjalan			Income tax - current year
Perusahaan	2.162	17.468	Company
Entitas anak	22.962	24.556	Subsidiaries
Total	25.124	42.024	Total
Pembayaran di muka pajak penghasilan			Prepayment of income taxes
Perusahaan	26.735	20.702	Company
Entitas anak	19.257	9.182	Subsidiaries
Total	45.992	29.884	Total
Tagihan pajak penghasilan			Claims for tax refund
Perusahaan	(24.573)	(3.233)	Company
Entitas anak	(584)	-	Subsidiaries
Tagihan pajak penghasilan	(25.157)	(3.233)	Claims for tax refund
Utang pajak penghasilan			Income tax payables
Entitas anak	4.289	15.374	Subsidiaries

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu:

- (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as:

- (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

- disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia,
- (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak,
 - (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan
 - (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

PP 56/2015 ini mulai berlaku sejak tahun pajak 2015. Perusahaan menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan di atas karena dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 20%.

Pada tanggal 11 Januari 2017 dan 11 Januari 2016, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham di atas. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2016 dan 2015.

Jumlah penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pajak. Penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 akan dilaporkan di SPT tahun 2016.

- e. Perhitungan penghasilan pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2017	2016
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan (pengaruh perbedaan waktu pada tarif maksimum) Perusahaan		
Laba (rugi) yang belum terealisasi - neto	1.090	(2.071)
Penyusutan aset tetap	118	(22)
Amortisasi biaya dibayar di muka	(32)	(16)

Indonesia stock exchanges,

- (ii) Such shares are owned by at least 300 parties,
- (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and
- (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year.

PP 56/2015 becomes effective for fiscal year 2015. The Company apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed above since it can fulfill all the requirements set forth therein. Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate of 20%.

On January 11, 2017 and January 11, 2016, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with the above criteria. Accordingly, the Company applied the reduced tax rate in the 2016 and 2015 corporate income tax calculations.

The Company's taxable income and income tax payable for the year ended December 31, 2015 was consistent with the Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") submitted to the Tax Office. The above taxable income for the year ended December 31, 2016 will be reported in the 2016 Annual Corporate Income Tax Return.

- e. The computation of deferred income tax is as follows:

<i>Income tax expense (benefit) - deferred (effect of temporary differences at maximum tax rate) Company</i>
<i>Unrealized profit (loss) on inventories - net</i>
<i>Depreciation of fixed assets</i>
<i>Amortization of prepaid expenses</i>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2017	2016	
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang - neto	(528)	(450)	Provision for long-term employee benefits - net
Beban akrual - neto	(1.164)	(2.055)	Accrued expenses - net
Total	(516)	(4.614)	Total
Entitas anak	(70)	240	Subsidiaries
Manfaat pajak - tangguhan - neto	(586)	(4.374)	Income tax benefit - deferred - net

f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak Kelompok Usaha seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

f. The reconciliation between the corporate income tax expense as calculated using the tax rate applicable to the Group's profit before income tax and the income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the periods ended June 30, 2017 and 2016 are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	111.564	175.689	Profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan (tarif tetap yang berlaku)	27.891	43.922	Income tax expense (at applicable fixed tax rate)
Eliminasi transaksi antarperusahaan	-	-	Elimination of intercompany transactions
Pengaruh pajak penghasilan pada beda permanen:			Income tax effect of permanent differences:
Denda pajak	3	13	Tax penalties
Penyusutan aset tetap	187	(53)	Depreciation of fixed assets
Donasi	4	48	Donation
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(2.671)	(1.913)	Interest income subjected to final tax
Lain-lain	40	-	Others
Hasil pemeriksaan pajak periode lalu			Result from previous period tax audit
Efek penurunan tarif pajak			Effect of reduction in tax rates
Perusahaan	(541)	(4.367)	Company
Entitas anak	(375)	-	Subsidiary
Beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	24.538	37.650	Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

- g. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

- g. The deferred tax assets and liabilities as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Perusahaan			Company
Piutang usaha	9.835	9.835	Trade receivables
Persediaan	4.956	4.956	Inventories
Biaya dibayar di muka	110	78	Prepaid expenses
Aset tetap	(7.744)	(7.626)	Fixed assets - net
Beban akrual	8.958	7.794	Accrued expenses
Provisi jangka pendek	2.258	2.258	Short-term provision
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11.135	10.607	Long-term employee benefit liabilities
Aset pajak tangguhan - neto	29.508	27.902	Deferred tax assets - net
Entitas anak			Subsidiaries
Aset pajak tangguhan - neto	10.844	10.745	Deferred tax assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	40.352	38.647	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - neto	1.810	589	Deferred tax liabilities - net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak di Indonesia kepada Perusahaan.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividend by the subsidiaries in Indonesia to the company.

- h. Tagihan Pajak Penghasilan dan Surat Ketetapan Pajak

- h. Claims For Tax Refund and Tax Assessments Letter

Tagihan pajak penghasilan terdiri dari:

The claims for tax refund consist of:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pajak penghasilan			Income tax
Perusahaan			Company
2017	24.573	-	2017
Entitas anak			Subsidiaries
2017	584	-	2017
Total	25.157	-	Total

Pada tahun 2016, Kelompok Usaha dan entitas anaknya ikut serta dalam program pengampunan pajak. Sehubungan pengampunan pajak tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya telah membebaskan seluruh tagihan pajak penghasilan sebesar Rp15.488 (setelah dikurangi dengan pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp6.549) serta pemeriksaan pajak tahun

In 2016, the Company and its subsidiaries participated in tax amnesty program. In connection with the tax amnesty, the Company and its subsidiaries have charged the claims for tax refund amounted to Rp15,488 (after deducting with the tax refund from tax office amounted to Rp6,549) and the tax assessment for 2013 year amounted Rp6,615 and tax amnesty compensation in the

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2013 sebesar Rp6.615 beserta uang tebusan pengampunan pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

PT Tanindo Intertraco ("TINCO")

Pada tahun 2016, TINCO menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2014 sebesar Rp5.774. TINCO telah membebaskan sisa tagihan pajak penghasilan sebesar Rp4.654 pada tahun 2016 pada akun "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Multi Sarana Indotani ("MSI")

Pada tahun 2015, MSI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 sebesar Rp8.732.

Pada tahun 2016, MSI membayar dan membebaskan SKPKB atas pajak Penghasilan Badan tahun 2013 sebesar Rp6.615 pada tahun 2016 pada akun "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena MSI ikut serta dalam program pengampunan pajak konsolidasian.

PT Tanindo Subur Prima ("TSP")

Pada tahun 2016, TSP menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2014 sebesar Rp775. TSP telah membebaskan sisa tagihan pajak penghasilan sebesar Rp149 pada tahun 2016 pada akun "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2016 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Tanindo Intertraco ("TINCO")

In 2016, TINCO received an Assessment of Tax Overpayment ("SKPLB") for 2014 corporate income tax amounting to Rp5,774. TINCO charged the remaining of claim for tax refund amounting Rp4,654 in 2016, to the "Income Tax Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Multi Sarana Indotani ("MSI")

In 2015, MSI received an Assessment of Tax Underpayment ("SKPKB") for 2013 corporate income tax amounting to Rp8,732.

In 2016, MSI paid and charged SKPKB for 2013 Corporate Income Tax amounting Rp6,615 in 2016, to the "Income Tax Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, because MSI participated in tax amnesty program.

PT Tanindo Subur Prima ("TSP")

In 2016, TSP received SKPLB for 2014 corporate income tax amounting to Rp775. TSP charged the remaining of claim for tax refund amounting Rp149 in 2016, to the "Income Tax Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Tambahan diskon	65.225	60.072	Additional discount
Jasa tenaga ahli	7.358	6.110	Professional fees
Faktur yang belum ditagih	2.565	3.020	Unbilled Invoice
Promosi penjualan	10	3.132	Sales Promotion
Beban angkut	-	1.960	Freight-out
Transportasi dan perjalanan dinas	9	1.413	Transportation and travelling on duty
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp.1000)	1.051	1.068	Others (Below Rp1,000 each)
Total	76.218	76.775	Total

14. ACCRUED EXPENSES

Accrued expense consists of:

15. PROVISI JANGKA PENDEK

Provisi jangka pendek merupakan provisi atas retur penjualan yang akan terjadi di masa yang akan datang atas benih komersial yang dijual pada tahun berjalan. Kelompok Usaha mengestimasi biaya tersebut akan terjadi pada tahun keuangan berikutnya. Asumsi yang digunakan untuk menghitung provisi retur penjualan adalah pengalaman sebelumnya atas retur penjualan, kondisi iklim dan situasi pasar.

Rincian mutasi provisi retur penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo awal	17.102	13.851	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	-	17.102	Provision during the year
Realisasi tahun berjalan	-	(13.851)	Realization during the year
Saldo akhir	17.102	17.102	Ending balance

15. SHORT-TERM PROVISION

Short-term provision represents a provision for sales return in the future in relation to commercial seeds sold during the current year. The Group estimates these costs will be incurred in the next financial year. Assumptions used to calculate provision for sales return are based on past experience of sales return, climate conditions and the market situation.

Details of the movement of provision for sales return are as follows:

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang terdiri dari:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Imbalan pascakerja	52.511	49.514	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	989	902	Other long-term employee benefits
Total	53.500	50.416	Total

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Long-term employee benefit liabilities consist of:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and on the Labor Law No. 13/2003 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the SFAS24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 23 Maret 2017.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Group recorded the employee benefit liabilities based on the actuarial computations performed by PT Milliman Indonesia, independent actuary, in its reports dated March 23, 2017.

Imbalan Pascakerja

Post-employment Benefits

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

Below are the basic assumptions used in the independent actuary reports:

**30 Jun 2017 dan 31 Des 2016/
Jun 30, 2017 and Dec 31, 2016**

Tingkat bunga diskonto	8% per tahun/annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/annum	Salary increase rate
Usia pensiun	55 tahun/years	Pension age
Tingkat kematian	TMI III	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% TM III	Disability rate

Rincian beban imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefit expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2017	2016	
Biaya jasa kini	1.360	1.488	Current service cost
Biaya bunga	1.637	1.970	Interest cost
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan	2.997	3.458	Post-employment benefit expenses for the year

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit liabilities recorded in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Liabilitas imbalan kerja	52.511	49.514	Post - employment benefit liabilities

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movement of post-employment benefit liabilities are as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo awal	49.514	45.523	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	2.997	6.995	<i>Provision during the year</i>
Keuntungan yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	(158)	<i>Gain recognized in other comprehensive income</i>
Pengalihan liabilitas atas karyawan mutasi	-	(81)	<i>Transfer liabilities of transferred employees</i>
Pembayaran tahun berjalan	-	(2.765)	<i>Payments during the year</i>
Saldo akhir	52.511	49.514	Ending balance

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of defined benefit obligations are as follows:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo awal	49.514	45.523	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan			<i>Provision during the year</i>
Biaya jasa kini	1.360	3.022	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	1.637	3.973	<i>Interest cost</i>
Penyesuaian historis atas kewajiban	-	148	<i>Experience Adjustment on Obligation</i>
Perubahan asumsi keuangan	-	(306)	<i>Changes in financial assumptions</i>
Pengalihan liabilitas atas karyawan mutasi	-	(81)	<i>Transfer liabilities of transferred employees</i>
Pembayaran tahun berjalan	-	(2.765)	<i>Payments during the year</i>
Saldo akhir	52.511	49.514	Ending balance

Analisa sensitivitas untuk perubahan asumsi 1% atas tingkat bunga diskonto pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for assumption change 1% of discount rate as of December 31, 2016 are as follows:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	(289)	(76)	<i>Effect on the aggregate current service cost and interest cost</i>
Dampak kewajiban manfaat pasti	(3.284)	3.713	<i>Effect on the defined benefit obligation</i>

Analisa sensitivitas untuk perubahan asumsi 1% atas tingkat kenaikan gaji pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for assumption change 1% of salaries increase rate as of December 31, 2016 are as follows:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	499	(793)	<i>Effect on the aggregate current service cost and interest cost</i>
Dampak kewajiban manfaat pasti	4.211	(3.774)	<i>Effect on the defined benefit obligation</i>

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pasca kerja dan nilai kini liabilitas pada 31 Desember 2016 sebagai berikut:

The maturity profile of post-employment benefit obligation and present value of employee benefits obligations as of Desember 31, 2016 as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Imbalan pasca kerja/ Post - employment benefits	Nilai kini liabilitas Imbalan kerja/ present value of employee benefits obligations	
Dalam 1 tahun	5.295	5.295	Within 1 year
2 - 5 tahun	18.359	20.792	2 - 5 years
6 - 10 tahun	23.789	33.433	6 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	52.458	142.608	More than 10 years
Total	99.901	202.128	Total

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasca kerja diakhir periode pelaporan Kelompok Usaha berkisar antara 7 – 9 tahun.

The average duration of the Group's defined benefits plan obligations at the end of reporting period are ranging from 7 - 9 years.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-term Employee Benefits

Kelompok Usaha memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama sepuluh tahun berupa sepuluh gram cincin emas.

The Group rewards employees that have worked for ten years with ten gram gold rings.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

Below are the basic assumptions used in the independent actuary reports:

**30 Jun 2017 dan 31 Des 2016/
Jun 30, 2017 and Dec 31, 2016**

Tingkat bunga diskonto	7,5% per tahun/year	Discount rate
Tingkat kenaikan emas	6,5% per tahun/year	Gold increase rate

Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of other long-term employee benefit expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Biaya jasa kini	58	119	Current service cost
Biaya bunga	29	60	Interest cost
Keuntungan aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	-	25	Recognition of actuarial gain during the year
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya	87	204	Other long-term employee benefit expenses

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Other long-term employee benefit liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	989	902	Other long-term employee benefit liabilities

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movements of other long-term employee benefit liabilities are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo awal	902	796	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	87	204	<i>Provisions during the year</i>
Pengalihan liabilitas atas karyawan mutasi	-	-	<i>Transfer liabilities of transferred employee</i>
Pembayaran tahun berjalan	-	(98)	<i>Payments during the year</i>
Saldo akhir	989	902	Ending balance

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of defined benefit obligations are as follows:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo Awal			<i>Beginning balance</i>
Penyisihan periode berjalan	902	796	<i>Provision during the year</i>
Biaya jasa kini	58	119	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	29	60	<i>Interest cost</i>
Keuntungan aktuarial atas kewajiban	-	25	<i>Actuarial gain on obligation</i>
Pengalihan liabilitas atas karyawan mutasi	-	-	<i>Transfer liabilities of transferred employee</i>
Pembayaran tahun berjalan	-	(98)	<i>Payments during the year</i>
Saldo akhir	989	902	Ending balance

17. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

17. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in net assets of consolidated subsidiaries is as follows:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
PT Multi Sarana Indotani	274	229	<i>PT Multi Sarana Indotani</i>
PT Tanindo Intertraco	61	52	<i>PT Tanindo Intertraco</i>
PT Tanindo Subur Prima	5	5	<i>PT Tanindo Subur Prima</i>
Total	340	286	Total

Kepentingan nonpengendali atas laba neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in net income of consolidated subsidiaries is as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2017	2016	
PT Multi Sarana Indotani	45	36	<i>PT Multi Sarana Indotani</i>
PT Tanindo Intertraco	9	10	<i>PT Tanindo Intertraco</i>
PT Tanindo Subur Prima	0	0	<i>PT Tanindo Subur Prima</i>
Total	54	46	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Agrindo Pratama	930.000.000	31,00	93.000	PTAgrindo Pratama
Midsummer Limited, Seychelles	692.344.000	23,08	69.234	Midsummer Limited, Seychelles
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.377.656.000	45,92	137.766	Public (less than 5% ownership each)
Total	3.000.000.000	100,00	300.000	Total

18. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholding as of June 30, 2017 and December 31, 2016 with a par value of Rp100 (full amount) per share, is as follows:

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Tambahan modal disetor - neto terdiri dari:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Agio saham			Share premium
Penawaran umum perdana saham	90.000	90.000	Initial public offering
Penerbitan saham	78	78	Issuance of shares
Biaya emisi saham	(3.683)	(3.683)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	8.710	8.710	Difference in value of transactions with entities under common control
Perubahan ekuitas pada entitas anak	(1.410)	(1.410)	Changes in equity of subsidiary
Pengampunan pajak	6.215	6.215	Tax Amnesty
Total	99.910	99.910	Total

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Additional paid - in capital - net consist of:

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali

Perincian harga pengalihan saham dengan nilai buku aset neto atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

Difference in Value of Transactions with Entities under Common Control

The transfer prices and the related book values of net assets or shares acquired are as follows:

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control	
PT Tanindo Subur Prima (2006)	50.313	55.693	5.380	PT Tanindo Subur Prima (2006)
PT Multi Sarana Indotani (2006)	11.983	12.466	483	PT Multi Sarana Indotani (2006)
PT Tanindo Subur Prima (2011)	53.942	56.789	2.847	PT Tanindo Subur Prima (2011)
Total	116.238	124.948	8.710	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan membeli dan telah membayar lunas atas 54,20% kepemilikan saham atau sebanyak 49.864.000 saham PT Tanindo Subur Prima ("TSP") dari PT Central Pertiwi dan PT Surya Hidup Satwa, entitas sepengendali, dengan harga pengalihan sebesar Rp50.313. Nilai buku aset neto TSP yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp55.693.

In December 2006, the Company bought and paid in full for a 54.20% share ownership or 49,864,000 shares in PT Tanindo Subur Prima ("TSP") from PT Central Pertiwi and PT Surya Hidup Satwa, entities under common control, at a transfer price of Rp50,313. The book value of net assets of TSP acquired by the Company amounted to Rp55,693.

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan membeli dan telah membayar lunas atas 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 11.499.999 saham di PT Multi Sarana Indotani ("MSI") dari PT Central Pertiwi, entitas sepengendali, dan Jialipto Jiaravanon, pihak pengendali, dengan harga pengalihan sebesar Rp11.983. Nilai buku aset neto MSI yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp12.466.

In December 2006, the Company bought and paid in full for a 99.99% share ownership or 11,499,999 shares in PT Multi Sarana Indotani ("MSI") from PT Central Pertiwi, an entity under common control, and Jialipto Jiaravanon, party who controlled the Group, at a transfer price of Rp11,983. The book value of net assets of MSI acquired by the Company amounted to Rp12,466.

Pada tanggal 23 Agustus 2011, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham pada TSP dari 54,20% menjadi 99,99% melalui akuisisi saham sebesar 45,79% atau 42.126.000 saham yang dimiliki oleh Chia Tai Co. Ltd., Thailand, entitas sepengendali, dengan harga pengalihan sebesar AS\$6.315.000 (setara dengan Rp53.942). Nilai buku aset neto TSP yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp56.789.

On August 23, 2011, the Company increased its share ownership in TSP from 54.20% to 99.99% through acquisition of 45.79% or 42,126,000 of the shares held by Chia Tai Co. Ltd., Thailand, an entity under common control, at the transfer price of US\$6,315,000 (equivalent to Rp53,942). The book value of the net assets of TSP acquired by the Company amounted to Rp56,789.

Seluruh selisih antara harga pengalihan saham dengan nilai buku aset neto yang diakuisisi sebesar Rp8.710 dicatat pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dalam bagian ekuitas.

The entire difference between the transfer prices and book values of net assets acquired amounting to Rp8,710 is recorded in the "Additional Paid-In Capital - Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control" account in the equity section.

Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak

Changes in Equity of Subsidiary

Pada tahun 2008, PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), entitas anak, melakukan pembelian aset tetap tertentu sehubungan dengan perubahan kegiatan distribusi produk Perusahaan dan MSI, entitas anak, dari TSP ke TINCO.

In 2008, PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), a subsidiary, purchased certain fixed assets in relation to changes in product distribution activities of the Company and MSI, a subsidiary, from TSP to TINCO.

Perubahan nilai ekuitas entitas anak yang berasal dari transaksi tersebut di atas sebesar Rp1.410 dicatat pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The change in the equity of subsidiary arising from the transaction above amounting to Rp1,410 was recorded in the "Additional Paid-in Capital - Changes in Equity of Subsidiary" account as part of equity in the consolidated statements of financial position.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. SALDO LABA

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 16 tanggal 31 Mei 2017, yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui, antara lain, penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2016 untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp88 (angka penuh) setiap saham atau sebesar Rp264.000 dan sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 4 tanggal 7 Juni 2016, yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui, antara lain, penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2015 untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp33 (angka penuh) setiap saham atau sebesar Rp99.000, penyisihan dana cadangan sebesar Rp20.000 dan sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

21. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2017	2016
<u>Benih</u>		
Benih jagung	290.094	251.325
Benih sayuran dan buah-buahan	141.103	127.663
Benih padi	8.369	23.306
Total benih	439.566	402.294
Pestisida dan pupuk	409.608	337.758
Lain-lain	3.514	3.113
Total penjualan - neto	852.688	743.165

Pada tahun 2016, terdapat penjualan kumulatif terhadap PT Daya Merry Persada sebesar Rp196.023. Transaksi penjualan tersebut melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

20. RETAINED EARNINGS

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting No. 16 held on May 31, 2017, which were notarized by Marcivia Rahmani, S.H., Notary at Jakarta, the shareholders approved, among other things, the appropriation of 2016 net income for distribution of cash dividends of Rp88 (full amount) per share or Rp264,000 and the remaining balance being declared as unappropriated retained earnings.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting No. 4 held on June 7, 2016, which were notarized by Marcivia Rahmani, S.H., Notary at Jakarta, the shareholders approved, among other things, the appropriation of 2015 net income for distribution of cash dividends of Rp33 (full amount) per share or Rp99,000, and general reserves of Rp20,000 with the remaining balance being declared as unappropriated retained earnings.

21. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	<u>Seeds</u>
	Corn seeds
	Vegetable and fruit seeds
	Paddy seeds
	Total seeds
	Pesticides and fertilizers
	Others
Total sales - net	

In 2016, there were cumulative sales with PT Daya Merry Persada amounted Rp196,023. The sales transaction exceeding 10% of consolidated net sales.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2017	2016
Pemakaian bahan baku	336.049	316.268
Upah buruh langsung	8.477	8.384
Beban pabrikasi	127.612	114.930
Total biaya produksi	472.138	439.582
Persediaan barang dalam proses		
Saldo awal	409.052	445.024
Saldo akhir	(272.308)	(456.743)
Beban pokok produksi	608.882	427.863
Persediaan barang jadi		
Saldo awal	197.629	182.478
Pembelian - neto	41.101	69.355
Saldo akhir	(245.365)	(230.283)
	602.247	449.413
Beban pokok penjualan benih afkir dan sampel	(1.006)	(8.908)
Beban pokok penjualan	601.241	440.505

Pada tahun 2016, tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan terhadap pelanggan dengan total pembelian kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

23. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2017	2016
Promosi penjualan	36.006	38.143
Pengangkutan dan penanganan persediaan	33.451	20.152
Gaji dan kesejahteraan karyawan	16.690	13.605
Transportasi dan perjalanan dinas	13.013	11.984
Komisi	3.213	2.637
Pajak dan retribusi	3.009	1.670
Penyusutan (Catatan 9)	1.989	1.844
Asuransi	1.304	853
Perbaikan dan pemeliharaan	1.190	1.068
Perlengkapan kantor	1.138	792

22. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2017	2016
Pemakaian bahan baku	336.049	316.268
Upah buruh langsung	8.477	8.384
Beban pabrikasi	127.612	114.930
Total manufacturing cost	472.138	439.582
Persediaan barang dalam proses		
Beginning balance	409.052	445.024
Ending balance	(272.308)	(456.743)
Cost of goods manufactured	608.882	427.863
Persediaan barang jadi		
Beginning balance	197.629	182.478
Purchases - net	41.101	69.355
Ending balance	(245.365)	(230.283)
	602.247	449.413
Cost of salvage seeds and samples sold	(1.006)	(8.908)
Cost of goods sold	601.241	440.505

In 2016, there were no purchase transactions involving any single customer with annual cumulative purchases exceeding 10% of consolidated net sales.

23. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2017	2016
Promosi penjualan	36.006	38.143
Pengangkutan dan penanganan persediaan	33.451	20.152
Gaji dan kesejahteraan karyawan	16.690	13.605
Transportasi dan travelling on duty	13.013	11.984
Commissions	3.213	2.637
Taxes and local levies retribution	3.009	1.670
Depreciation (Note 9)	1.989	1.844
Insurance	1.304	853
Repair and maintenance	1.190	1.068
Office supplies	1.138	792

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2017	2016	
Rapat	1.118	853	Meeting
Listrik, air, telepon, dan pos	1.079	996	Electricity, water, telephone and mailing
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.878	2.233	Others (below Rp1,000 each)
Total	115.078	96.830	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2017	2016	
Royalti (Catatan 31b)	14.798	12.791	Royalty (Note 31b)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	13.196	11.729	Salaries and employee benefits
Transportasi dan perjalanan dinas	4.813	3.477	Transportation and travelling on duty
Asuransi	1.975	1.643	Insurance
Jasa tenaga ahli	1.876	1.863	Professional fees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	3.313	3.084	Others (below Rp1,000 each)
Total	39.971	34.587	Total

25. BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

25. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2017	2016	
Rugi penjualan aset tetap - neto	121	-	Loss on sale and of fixed assets - net
Denda Pajak	11	51	Tax Penalties
Rugi penjualan benih afkir - neto	-	3.361	Loss on sale of salvage seeds - net
Lain-lain	-	322	Others
Total	132	3.734	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. PENGHASILAN OPERASI LAIN

Rincian penghasilan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2017	2016
Laba atas penjualan produk afkir dan sampingan	4.116	92
Laba selisih kurs dari aktivitas operasi - neto	654	1.345
Lain-lain	674	22
Total	5.444	1.459

26. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

Gain on sale of salvage and other products
Gain on foreign exchange from operating activities - net
Others

Total

27. PENGHASILAN KEUANGAN

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, penghasilan bunga masing-masing sebesar Rp10.684 dan Rp7.651 merupakan penghasilan bunga deposito dan jasa giro bank.

27. FINANCE INCOME

For the periods ended June, 2017 and 2016, interest income of Rp10,684 and Rp7,651, respectively, represents interest income of time deposits and current bank accounts.

28. BEBAN KEUANGAN

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016, biaya keuangan sebesar Rp930 merupakan beban provisi utang bank jangka pendek.

28. FINANCE COSTS

For the period ended June 30, 2016, interest expense of Rp930, represents provision expenses on short-term bank loans.

29. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2017	2016
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	87.802	137.993
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	3.000.000.000	3.000.000.000
Laba per saham (Rupiahpenuh)	29	46

29. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is as follows:

Profit for the year attributable to owners of the parent
Weighted-average number of shares outstanding

Earnings per share (fullRupiah)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan benih dan pestisida, pembelian bahan baku dan barang jadi yang dilakukan dengan harga normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Penjualan barang jadi kepada pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales		
	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	30 Jun 2016/ Jun 30, 2016	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	30 Jun 2016/ Jun 30, 2016	
Tanindo Seed Private Ltd., India	3.836	2.459	0,45	0,33	Tanindo Seed Private Ltd., India
PT Central Proteina Prima Tbk	2.200	6.617	0,26	0,89	PT Central Proteina Prima Tbk
PT Centralpertiwi Bahari	-	6.189	-	0,83	PT Centralpertiwi Bahari
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand	686	978	0,08	0,13	Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand
Lain-lain	821	640	0,09	0,09	Others
Total	7.543	16.883	0,88	2,27	Total

Saldo piutang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		
	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Tanindo Seed Private Ltd., India	10.420	9.667	0,47	0,40	Tanindo Seed Private Ltd., India
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	213	-	0,01	-	PT Charoen Pokphand Jaya Farm
PT Central Pertiwi Bahari	-	24	-	0,00	PT Central Pertiwi Bahari
PT Central Proteina Prima Tbk	-	9	-	0,00	PT Central Proteina Prima Tbk
Lain-lain	155	188	0,01	0,01	Others
Total	10.788	9.888	0,49	0,41	Total

- b. Pembelian kepada pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Cost of Sales		
	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	30 Jun 2016/ Jun 30, 2016	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	30 Jun 2016/ Jun 30, 2016	
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand	748	-	0,12	-	Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" sebagai berikut:

The balance of trade payables to a related party as presented in the "Accounts Payable - Trade - A Related Party" is as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		
	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand	748	-	0,23	-	Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand

c. Transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

c. Transactions outside the Group's main business with related parties which are entities under common control for the periods ended June 30, 2017 and 2016 are as follows:

	Total/Total		Persentase/Percentage ^{a)}		
	31 Jun 2017/ Jun 30, 2017	30 Jun 2016/ Jun 30, 2016	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	30 Jun 2016/ Jun 30, 2016	
<u>Sewa gedung kantor</u> PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (Catatan 32c)	125	125	0,31	0,36	<u>Office building rental</u> PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (Note 32c)

^{a)} Persentase terhadap total beban umum dan administrasi/beban operasi lain/aset/liabilitas konsolidasian

^{a)} Percentage to consolidated total general and administrative expenses/other operating expense/assets/liabilities

Saldo atas transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha tersebut adalah sebagai berikut:

The balance of related party transactions outside the Group's main business is as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		
	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
<u>Kas dan setara kas</u> PT Bank Agris Tbk	142	50.141	0,01	2,08	<u>Cash and cash equivalents</u> PT Bank Agris Tbk

	Total/Total		Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		
	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
<u>Utang pihak berelasi non-usaha</u> PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	45	122	0,01	0,04	<u>Due to related parties</u> PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
Lain-lain	-	1	-	0,00	Others
Total	45	123	0,01	0,04	Total

d. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Kelompok Usaha adalah masing-masing

d. For the periods ended June 30, 2017 and 2016, the amount of gross compensation for key management of the Group amounted to Rp3,769 and Rp3,622, respectively.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

sebesar Rp3.769 dan Rp3.622.

Sifat berelasi

Perincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dari Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Centralpertiwi Bahari PT Central Proteina Prima Tbk	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penjualan pestisida/Sales of pesticides
PT Charoen Pokphand Jaya Farm		Pengalihan karyawan/Transfer of employees
PT Agrico International		Penjualan benih afkir/Sales of salvage seeds
PT Bank Agris Tbk		Transaksi perbankan/Banking transactions
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk		Sewa, penjualan benih afkir dan pengalihan karyawan/ Rent, sales of salvage seeds and transfer of employees
PT Satwa Utama Raya PT Primafood International		Pengalihan karyawan/Transfer of employees
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand		Pembelian benih sayuran, buah-buahan/ Purchases of vegetable and fruit seeds
Tanindo Seed Private Ltd., India Dong Fang Chia Tai Seed Co. Ltd., China Jiangsu Chia Tai Seed Co. Ltd., China		Penjualan benih sayuran dan buah-buahan/ Sales of vegetable and fruit seeds

Nature of relationships

The details of relationships and material transactions of the Group with related parties are as follows:

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Kerjasama Produksi Benih

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama produksi benih dengan petani. Perusahaan akan menjual benih induk untuk ditanam dan kemudian memberikan bimbingan teknis dan pengawasan selama proses penanaman. Petani akan menanggung seluruh biaya produksi. Perusahaan akan membeli hasil panen benih tersebut dari petani berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian kerjasama ini hanya berlaku untuk satu kali masa tanam dan dapat diperpanjang secara berkala.

b. Perjanjian Lisensi

Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi dengan Monsanto Company, Amerika Serikat. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diberi hak untuk memproduksi dan memasarkan benih jagung hibrida jenis tertentu di Indonesia. Sebagai imbalannya, Perusahaan setuju untuk membayar royalti dengan tarif tertentu dalam Rupiah dan dihitung berdasarkan jumlah benih jagung hibrida yang terjual.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Cooperation Agreements on Seed Production

The Company entered into cooperation agreements with farmers on seed production. The Company will sell foundation seeds for planting and then give technical advice and supervision during the cultivation process. The farmers will bear all the production costs. The Company will buy the harvested seeds from the farmers based on the terms of the agreements. These cooperation agreements are only valid for one period of cultivation and are subject to periodic renewal.

b. License Agreement

The Company has a license agreement with Monsanto Company, United States of America. Based on this agreement, the Company was granted the license to produce and sell certain hybrid corn seeds in Indonesia. As a compensation, the Company agreed to pay a royalty fee in Rupiah at a certain rate, which was calculated on the basis of the quantity of hybrid corn seeds sold.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Perjanjian Strategi Lisensi dan Aliansi Pemasaran pada tanggal 9 September 2009, Monsanto Company telah menugaskan Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura, untuk melanjutkan perjanjian lisensi dengan Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, pembayaran royalti akan jatuh tempo setiap tanggal 15 bulan Februari, Mei, Agustus, dan November pada setiap tahun kalender. Beban royalti (termasuk PPN) yang dibebankan pada beban usaha sebesar Rp14,798 dan Rp12.791 masing-masing pada periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2017 dan 2016.

Based on a Strategic License and Marketing Alliance Agreement dated September 9, 2009, Monsanto Company has assigned Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore, to continue the license agreement with the Company. Based on this agreement, the royalty payments are due on the 15th of February, May, August and November of each calendar year. The royalty expense (including VAT) charged to operating expenses amounted to Rp14,798 and Rp12,791, respectively for the periods ended June 30, 2017 and 2016.

Pada tanggal 8 September 2014, Perusahaan dan Monsanto Company membuat *addendum* Perjanjian Lisensi Produk Jagung di mana Perusahaan setuju untuk membayar royalti untuk produk tertentu berdasarkan tarif tertentu yang akan mulai berlaku pada tahun 2017.

On September 8, 2014, the Company and Monsanto Company made an addendum on Corn Product License Agreement, whereby the Company has agreed to pay a royalty fee for certain products at a certain rate, which will become effective in 2017.

c. Perjanjian Sewa

Kelompok Usaha menyewa gedung kantor dan gudang di Sidoarjo dari PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian sewa yang diperpanjang secara tahunan, beban sewa per tahun untuk tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp250.

c. Rental Agreements

The Group rents an office building and warehouses located in Sidoarjo from PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, a related party. Based on the annual rental agreements, the annual rental expense in both 2017 and 2016 amounted to Rp250.

d. Perjanjian Utang Bank

Pada bulan Juni 2010, Perusahaan dan PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), entitas anak, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas kredit maksimum masing-masing sebesar Rp150.000 dan Rp50.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan 27 Juni 2011. Pinjaman ini kemudian diperpanjang secara tahunan, terakhir berlaku hingga tanggal 27 Juni 2017. Berdasarkan *addendum* perjanjian tersebut, batas fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh Perusahaan dan TINCO masing-masing menjadi sebesar Rp150.000 dan Rp30.000.

d. Bank Loan Agreements

In June 2010, the Company and PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), a subsidiary, obtained working capital credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum credit amounts of Rp150,000 and Rp50,000, respectively, with a credit term ending on June 27, 2011. These loans were extended annually, the most recent being valid until June 27, 2017. Based on the addendum to these agreements, the credit limits of the working capital credit facilities obtained by the Company and TINCO were Rp150,000 and Rp30,000, respectively.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan dan TINCO, aset tetap tertentu milik Perusahaan serta *corporate guarantees* dari Perusahaan dan TINCO.

These loans bore interest at 10.25% per annum in 2016 and 2015. These loans were secured by trade receivables and inventories owned by the Company and TINCO, certain fixed assets owned by the Company, and corporate guarantees from the Company and TINCO.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan dan TINCO harus menjaga rasio keuangan berikut:

- (i) *current ratio* lebih besar dari 110%
- (ii) *debt service coverage ratio* lebih besar dari 150%
- (iii) *debt-to-equity ratio* lebih kecil dari 250%

Selain itu, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan dan TINCO tidak boleh melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

- (i) mengubah susunan pengurus
- (ii) memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain
- (iii) membagikan dividen
- (iv) melakukan penyertaan baru dalam Perusahaan yang masih dalam bisnis utama
- (v) mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru sepanjang masih dalam bisnis utama
- (vi) membayar hutang kepada pemegang saham

Kecuali setelah dilakukan hal-hal tersebut di atas, Perusahaan dan TINCO dapat memenuhi rasio keuangan, maka Perusahaan dan TINCO hanya wajib memberitahukan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 26 Juni 2016 dan 4 Juni 2015, Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengenai pembayaran dividen sebesar Rp99.000 dan Rp63.000 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan TINCO telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tahun 2016 dan 2015, Kelompok Usaha menggunakan fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar RpNil dan Rp28.000.

Under these loan agreements, the Company and TINCO were obliged to maintain financial ratios as follows:

- (i) current ratio at greater than 110%*
- (ii) debt service coverage ratio at greater than 150%*
- (iii) debt-to-equity ratio at less than 250%*

Moreover, in the absence of written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company and TINCO are not allowed to carry out certain transactions, such as:

- (i) reshuffle the shareholders*
- (ii) obtaining credit facilities or loans from other financial institutions*
- (iii) distributing dividends*
- (iv) making new investments in the Company's core business*
- (v) conducting business expansions and/or making new investments in the Company's core business*
- (vi) paying the loan to share holder*

If, however, after conducting any of the above transactions, the Company and TINCO are able to maintain financial ratios within the limits set, then the Company and TINCO are only obliged to notify PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On June 26, 2016 and June 4, 2015, the Company notified PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in writing regarding the payment of dividends amounting to Rp99,000 and Rp63,000 both in 2016 and 2015, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and TINCO have complied with all the requirements and restrictions in accordance with the bank loan covenants of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

In 2016 and 2015, the Group used credit facilities PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to RpNil and Rp28,000 respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk, yaitu jagung, sayuran dan buah-buahan, padi, pestisida dan pupuk, dan lainnya (sarana produksi pertanian) sebagai berikut:

32. OPERATING SEGMENTS

The Group presents operating segments based on the types of products sold consisting of corn, vegetable and fruit, paddy, pesticides and fertilizers, and others (farming production facilities) are as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017/
Period Ended June 30, 2017

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan segmen								Segment sales
Penjualan eksternal	290.094	141.103	8.369	409.608	3.514	-	852.688	External sales
Penjualan antarsegmen	-	-	-	27.424	-	(27.424)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen	290.094	141.103	8.369	437.032	3.514	(27.424)	852.688	Total segment sales
Laba bruto	91.510	25.822	(5.210)	167.160	(411)	(27.424)	251.447	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(81.732)	(27.900)	(2.358)	(43.059)	-	-	(155.049)	Selling, general and administrative expenses
Beban operasi lain							(132)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain							5.444	Other operating income
Laba usaha							101.710	Operating profit
Penghasilan Keuangan							10.684	Finance income
Beban keuangan							-	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan							112.394	Profit before incometax
Beban pajak penghasilan - neto							(24.538)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan							87.856	Profit for the period
Penghasilan komprehensif Lain:								Other comprehensive income:
pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:								Item that will not be reclassified to profit and loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto							306	Re-measurement of employee benefits liability-neto
Laba komprehensif periode berjalan							88.162	Comprehensive income for the period
Aset segmen	131.704	239.299	130.696	632.663	-	-	1.134.362	Segment Assets
Aset tidak dapat dialokasi							1.082.700	Unallocated assets
Total aset	131.704	239.299	130.696	632.663	-	-	2.217.062	Total assets
Liabilitas segmen	-	-	-	113.980	-	-	113.980	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi							215.314	Unallocated liabilities
Total liabilitas	-	-	-	122.244	-	-	329.294	Total liabilities
Pengeluaran barang modal dapat dialokasi	4.857	1.927	2.303	10.476	-	-	19.563	Allocated capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	6.429	3.127	185	2.872	-	-	12.613	Depreciation and amortization
Beban(penghasilan) non kas selain penyusutan dan amortisasi	1.906	3.781	55	4.381	-	-	10.123	Non-cash expenses/(income) other than depreciation and amortization

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016/
Period Ended June 30, 2016

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lainlain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan segmen								Segment sales
Penjualan eksternal	251.325	127.663	23.306	337.758	3.113	-	743.165	External sales
Penjualan antarsegmen	-	-	-	23.768	-	(23.768)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen	251.325	127.663	23.306	361.526	3.113	(23.768)	743.165	Total segment sales
Laba bruto	134.270	45.916	(1.436)	148.065	(387)	(23.768)	302.660	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(62.085)	(28.362)	(5.757)	(35.213)	-	-	(131.417)	Selling, general and administrative expense
Beban operasi lain							(3.734)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain							1.459	Other operating income
Laba usaha							168.968	Operating profit
Penghasilan Keuangan							7.651	Finance income
Beban keuangan							(930)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan							175.689	Profit before incometax
Beban pajak penghasilan - neto							(37.650)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan							138.039	Profit for the period
Penghasilan komprehensif Lain:								Other comprehensive income:
pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:								Item that will not be reclassified to profit and loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja							519	Re-measurement of employee benefits liability
Laba komprehensif periode berjalan							138.558	Comprehensive income for the period
Pengeluaran barang modal dapat dialokasi	4.956	2.072	2.286	7.457	-	-	16.771	Allocated capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	6.129	3.114	568	2.155	-	-	11.966	Depreciation and amortization
Beban (penghasilan) non kas selain penyusutan dan amortisasi	1.378	3.794	128	5.255	-	-	10.555	Non-cash expenses (income) other than depreciation and amortization

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/
Year Ended December 31, 2016

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lainlain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset segmen	267.643	262.341	115.413	543.420	-	-	1.188.817	Segment Assets
Aset tidak dapat dialokasi							1.227.360	Unallocated assets
Total aset	267.643	262.341	115.413	543.420	-	-	2.416.177	Total assets
Liabilitas segmen	-	-	-	99.587	-	-	99.587	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi							253.065	Unallocated liabilities
Total liabilitas	-	-	-	99.587	-	-	352.652	Total liabilities

Informasi geografis atas penjualan adalah sebagai berikut:

The geographical information on sales is as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017/
Period Ended June 30, 2017

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan								Sales
Jawa	121.365	95.525	6.797	224.098	3.514	(27.424)	423.875	Jawa
Sumatera	70.211	24.462	1.418	85.188	-	-	181.279	Sumatera
Sulawesi	83.218	10.507	142	116.841	-	-	210.708	Sulawesi
Kalimantan	14.600	2.829	12	10.905	-	-	28.346	Kalimantan
Luar negeri	700	7.780	-	-	-	-	8.480	Overseas
Total	290.094	141.103	8.369	437.032	3.514	(27.424)	852.688	Total

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016/
Period Ended June 30, 2016

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan								Sales
Jawa	126.483	85.971	10.161	177.062	3.113	(23.768)	379.022	Jawa
Sumatera	40.282	17.487	11.811	74.940	-	-	144.520	Sumatera
Sulawesi	81.076	10.428	1.315	85.484	-	-	178.303	Sulawesi
Kalimantan	2.674	7.182	19	24.040	-	-	33.915	Kalimantan
Luar negeri	810	6.595	-	-	-	-	7.405	Overseas
Total	251.325	127.663	23.306	361.526	3.113	(23.768)	743.165	Total

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Pinjaman karyawan dan liabilitas jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

- Cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, trade receivables and other receivables.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- Trade payables, other payables, accrued expenses and short-term loans.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Employee receivables and long-term liabilities, including their current maturities.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Aset dan liabilitas jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

Long-term assets and liabilities which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

Hirarki Nilai Wajar

Fair Value Hierarchy

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

The main risks from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk, market risk, foreign currency risk and interest rate risk. The Directors of the Group reviewed and approved policies for managing each of these risks as described below:

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Credit risk is the risk that the Group will incur loss arising from customers that fail to fulfill their contractual obligations.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit dari tanggal faktur diterbitkan. Selain itu, untuk penjualan benih produk sayuran dan buah-buahan tertentu, pelanggan diwajibkan untuk melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum produk dikirim. Kesepakatan dengan pelanggan ini dinyatakan dalam Kondisi Untuk Langgan ("KUL").

Untuk mengurangi risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai historis kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

Berikut ini adalah risiko kredit Kelompok Usaha berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016:

The credit risk faced by the Group arises mainly from loans to customers. The Group provides a credit period from the date of invoice issuance. In addition, for sales of certain vegetable and fruit seeds, customers are required to make payment in advance of product delivery. The agreement with customers is outlined in a document entitled Conditions for Customers ("KUL").

To reduce the risk, there is a policy to ensure that sales of products are made only to customers that can be trusted and that have a good credit record. It is the policy of the Group that all customers making purchases on credit have to go through credit verification procedures. The receivable balances are monitored continuously to reduce the possibility of doubtful accounts.

When customers are not able to make payments within the time given, the Group will contact the customers to follow up on receivables that are past due. If the customers do not settle the receivables that are due, the Group will follow up through legal channels. Depending on the evaluation of the Group, an allowance may be provided if receivables are deemed uncollectible.

The following table sets out the Group credit risk based on impairment assessment as of June 30, 2017 and December 31, 2016:

	30 Juni 2017/June 30, 2017			
	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Piutang usaha - pihak ketiga	68.828	643.006	711.834	Accounts receivable - trade - third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44.476)	-	(44.476)	Allowance for impairment losses
Neto	24.352	643.006	667.358	Net

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not impaired</i>	Total/ Total	
Piutang usaha - pihak ketiga	68.828	913.240	982.068	Accounts receivable - trade - third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44.476)	-	(44.476)	Allowance for impairment losses
Neto	24.352	913.240	937.592	Net

Piutang usaha pihak ketiga yang mengalami penurunan nilai adalah piutang usaha dengan umur lebih dari 180 hari.

Accounts receivables - trade - third parties that underwent impairment are trade receivables of more than 180 days in age.

b. Risiko likuiditas

b. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Kelompok Usaha tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not sufficient to cover the liabilities which become due.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha selalu menjaga tingkat kas dan setara kas yang cukup untuk mendanai pengeluaran operasional dan modal serta melunasi utang yang jatuh tempo.

In managing liquidity risk, the Group maintains sufficient levels of cash and cash equivalents to fund operations and capital expenditures and to repay maturing debt.

Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan menilai kondisi pada pasar keuangan untuk memperoleh hasil investasi yang tinggi.

The Group evaluates cash flow projections regularly and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to obtain high investment returns.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

The following table describes the maturity schedules of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments.

30 Juni 2017/June 30, 2017

	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Total/ Total	
Utang usaha				Accounts payable - trade
Pihak ketiga	146.556	-	146.556	Third parties
Pihak berelasi	748	-	748	Arelated party
Utang lain-lain - pihak ketiga	15.912	-	15.912	Accounts payable - others- third parties
Beban akrual	76.218	-	76.218	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.601	-	5.601	Short-term employee benefit liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	-	45	45	Due to related parties
Total	245.035	45	245.080	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2016/December 31, 2016			
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Total/ Total	
Utang				
Usaha - pihak ketiga	122.175	-	122.175	Accounts payable
Lain-lain - pihak ketiga	37.419	-	37.419	Trade - third parties
Beban akrual	76.775	-	76.775	Others - third parties
Liabilitas imbalan kerja				Accrued expenses
jangka pendek	99	-	99	Short-term employee benefit liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	-	123	123	Due to related parties
Total	236.468	123	236.591	Total

c. Risiko pasar

Industri pertanian di Indonesia masih menunjukkan perkembangan yang positif seiring dengan komitmen pemerintah untuk mencapai swasembada pangan nasional. Persaingan di industri pertanian semakin ketat seiring meningkatnya kebutuhan akan produk pertanian dengan kualitas baik dan semakin banyaknya pesaing yang muncul.

Industri pertanian sangat dipengaruhi oleh perubahan cuaca. Musim kemarau yang panjang menyebabkan kekeringan di sebagian daerah. Selain itu, serangan hama masih tetap menjadi ancaman bagi petani.

Manajemen Kelompok Usaha menyadari tantangan-tantangan tersebut dan terus memperhatikan perkembangan industri pertanian. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Kelompok Usaha melakukan penelitian dan pengembangan serta penggunaan teknologi pertanian yang lebih canggih secara berkesinambungan. Kelompok Usaha berupaya untuk senantiasa menghasilkan produk pertanian dengan kualitas tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan pasar.

d. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha terkena dampak risiko mata uang asing terutama disebabkan oleh pembelian impor benih sayuran, buah-buahan dan bahan baku utama pestisida. Harga benih sayuran dan buah-buahan dan bahan baku utama pestisida tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

c. Market risk

The agricultural industry in Indonesia is still showing a positive trend in line with the government's commitment to achieve national food self-sufficiency. Competition in the agricultural industry is getting tougher with the increasing demand for agricultural products of good quality and the increasing number of emerging competitors.

The agricultural industry is strongly influenced by changes in weather. A long dry season resulted in severe drought in some areas. In addition, pest attacks still remain a threat to farmers.

Management of the Group recognizes these challenges and continuously pays attention to developments in the agricultural industry. To face these challenges, the Group conducts research and development and uses more advanced agricultural technology in a sustainable manner. The Group strives to continuously produce high quality agricultural products that can meet market needs.

d. Foreign currency risk

The reporting currency of the Group is the Indonesian Rupiah. The foreign currency risk of the Group mainly arises from purchase of imported vegetables and fruit seeds and primary raw materials of pesticide. Prices of seeds of vegetable and fruit and primary raw materials of pesticide are directly affected by the fluctuations in foreign exchange rates.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi risiko mata uang asing adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan benih sayuran, buah-buahan dan bahan baku utama pestisida untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara melakukan penyesuaian harga kepada pelanggan bila terjadi fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax	
<u>30 Juni 2017</u>			<u>June 30, 2017</u>
Dolar AS	1%	(546)	US Dollar
Dolar AS	-1%	546	US Dollar
<u>31 Desember 2016</u>			<u>December 31, 2016</u>
Dolar AS	1%	(359)	US Dollar
Dolar AS	-1%	359	US Dollar

e. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan maksimumkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan TINCO diharuskan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Selain itu, Undang-undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Kelompok Usaha untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari

e. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and TINCO are required under loan agreements to maintain the level of existing share capital. This requirement has been complied with by the relevant entities for the years ended December 31, 2016 and 2015. In addition, the Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Group to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Shareholder's Annual General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes for the periods ended June 30, 2017 and December 31, 2016.

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 2.5 times as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

30 Juni 2017	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	June 30, 2017
Assets			
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 2.661.945	35.454	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	AS\$/US\$ 1.245.114	16.584	Accounts receivable - trade
Total		52.038	Total
Liabilities			
Utang usaha	AS\$/US\$ 8.004.054	106.606	Accounts payable - trade
Total		106.606	Total
Liabilitas moneter - neto		54.568	Monetary liabilities - net

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31 Desember 2016	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2016
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 1.769.436	23.774	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	AS\$/US\$ 719.489	9.667	Accounts receivable - trade
Total		33.441	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	AS\$/US\$ 5.158.418	69.308	Accounts payable - trade
Total		69.308	Total
Liabilitas moneter - neto		35.867	Monetary liabilities - net

Jika liabilitas moneter neto Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia ("BI") pada tanggal 29 Maret 2017, maka liabilitas moneter neto akan turun sebesar Rp302.

If the Group's net monetary liabilities in foreign currencies as of December 31, 2016, were to be converted into Rupiah at the Bank Indonesia ("BI") middle rate of exchange on March 29, 2017 the net monetary liabilities would decrease by R302.

36. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif", berlaku efektif 1 Januari 2018

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (bearer plants) masuk dalam ruang lingkup PSAK 16, "Aset Tetap".

- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi", berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan

36. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

- Amendment to SFAS 2, "Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative", effective January 1, 2018 with earlier application permitted

This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- Amendment to SFAS 16, "Property, Plant and Equipment on Agriculture: Bearer Plants", effective January 1, 2018

The amendment clarifies that biological assets that meet the definition of productive plants (bearer plants) are included in the scope of SFAS16, "Property, Plant and Equipment".

- Amendment to SFAS 46, "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", effective January 1, 2018 with earlier application permitted

This amendment clarifies that to determine

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- PSAK 69, "Agrikultur", yang diadopsi dari IAS 41, berlaku efektif 1 Januari 2018

PSAK ini mengatur bahwa aset biologis atau produk agrikultur diakui saat memenuhi beberapa kriteria yang sama dengan kriteria pengakuan aset. Aset tersebut diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Selisih yang timbul dari perubahan nilai wajar aset diakui dalam laba rugi periode terjadinya. Pengecualian diberikan apabila nilai wajar secara jelas tidak dapat diukur secara andal.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2017 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

- *SFAS 69, "Agriculture", adopted from IAS 41, effective January 1, 2018*

This SFAS provides that a biological asset or agricultural products are recognized when fulfilling some of the same criteria as the criteria for asset recognition. These assets are measured at initial recognition, and at the end of each financial reporting period at fair value less costs to sell. Differences arising from changes in fair value of assets recognized in profit and loss as incurred. Exceptions are granted if the fair value clearly can't be measured reliably.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.